

**TINDAK PIDANA DESERSI SECARA IN ABSENTIA  
DI PENGADILAN MILITER SEMARANG  
(STUDI PUTUSAN NOMOR: 62-K/PM II-10/AD/IX/2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Ilmu Hukum**



**Oleh :**

**Nama : MOHAMMAD AULIA RAHMAN**

**NIM : 16.02.51.0039**

**PROGRAM STUDI S1 HUKUM  
FAKULTAS HUKUM DAN BAHASA  
UNIVERSITAS STIKUBANK SEMARANG**

**2022**

## PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN KESIAPAN UJIAN SKRIPSI



Saya Mohammad Aulia Rahman, dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “TINDAK PIDANA DESERSI SECARA IN ABSENTIA DI PENGADILAN MILITER SEMARANG (STUDI PUTUSAN NOMOR: 62-K/PM II-10/AD/IX/2019)” adalah benar hasil karya saya dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah, sebagian atau seluruhnya atas nama saya atau pihak lain.

Mohammad Aulia Rahman

NIM : 16.02.51.0039

Disetujui oleh Pembimbing

Kami setuju skripsi tersebut diajukan untuk ujian skripsi.

Semarang, 18 Juli 2022

(Wenny Megawati, S.H., M.H.)

NIDN: 0623079101

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Dosen Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Jenjang Program Strata 1 Program Studi Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum dan Bahasa Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.

Ditulis oleh :

NIM :16.02.51.0039

Nama : Mohammad Aulia Rahman


Semarang, 18 Juli 2022

Ketua,



(Wenny Megawati, S.H., M.H)  
NIDN. 0625079101

Sekretaris



(Dr. Rochmani, S.H., M.Hum)  
NIDN. 0618126401

Anggota



(Dr. Safik Faozi, S.H., M.Hum)  
NIDN. 0625096501

Mengetahui,  
Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang  
Fakultas Hukum dan Bahasa

Dekan



(Dr. Agnes Widyaningrum, S.E., M.Pd)  
NIY: YU.2.03.07.064

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

- Jadilah seperti lebah, ia tidak meninggalkan apapun kecuali manfaat.  
(Mohammad Aulia Rahman)
- Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain.  
(Rasulullah SAW)
- Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya, dan kemudian menyebarkannya. (Sufyan bin Uyainah)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Fakultas Hukum dan Bahasa Universitas Stikubank Semarang.
- Netizen Ilmu Hukum yang budiman
- Para pembaca yang bijaksana

## ABSTRAK

TNI sebagai instrument pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia, memiliki kewajiban dalam melaksanakan kebijakan mempertahankan negara untuk menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah, dan melindungi keselamatan rakyat, menjalankan operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang, serta ikut secara aktif dalam tugas pemeliharaan perdamaian dalam negeri dan global. Pada hakikatnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap negara, TNI pun tidak terlepas dari segenap permasalahan yang ada. Salah satu bentuk permasalahan yang dihadapi adalah terjadinya tindak pidana desersi secara *In Absentia*. Tindak pidana tersebut merupakan tindak perkara/pidana desersi yang terdakwa meninggalkan dinas tanpa izin yang sah berturut-turut lebih lama dari 30 (tiga puluh) hari dalam waktu damai atau lebih lama dari 4 (empat) hari dalam masa perang serta tidak diketemukan, dalam pemeriksaan dilaksanakan tanpa hadirnya terdakwa. Ihwal ini sangat dipengaruhi oleh kinerja dan sistem pembinaan kekuatan anggota TNI. Apabila perbuatan tersebut terus berlangsung dalam tingkat yang lebih tinggi akan membawa dampak yang cukup besar terhadap keberhasilan TNI. Oleh karena itu sampai sekarang ini masih banyak diketemukan prajurit TNI yang melakukan tindak pidana desersi secara *In Absentia*.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan *yuridis normatif*, spesifikasi penelitian menggunakan *deskriptif analitis*, metode penentuan sampel dengan purposive sampling, metode pengumpulan data dengan menggunakan studi lapangan dan studi Pustaka, serta analisa data menggunakan analisa kuantitatif.

Proses persidangan secara *In Absentia* (tanpa dihadiri terdakwa) menggunakan landasan hukum UU No. 31 Tahun 1997 tentang Peradilan Militer. Perkara/tindak pidana desersi yang terdakwa melarikan diri dan tidak diketemukan lagi dalam waktu 6 (enam) bulan berturut-turut serta sudah diupayakan pemanggilan sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut secara sah, tetapi tidak hadir di sidang tanpa suatu alasan, dapat dilakukan pemeriksaan dan diputus tanpa hadirnya terdakwa.

Dengan diberlakukannya proses persidangan secara *In Absentia* terhadap pelaku tindak pidana desersi diharapkan dapat memberikan efek jera terhadap para pelaku dan walaupun telah pergi meninggalkan dinas TNI tetap dapat diproses secara hukum, serta bagi prajurit yang lain dapat menjadi pembelajaran bahwa desersi itu sangat merugikan bagi diri sendiri, keluarga, dan kesatuan. Oleh karena itu untuk dapat meminimalisir kejahatan tersebut dibutuhkan peran para atasan/komandan kesatuannya.

**Kata kunci: Tindak Pidana Desersi secara *In Absentia*, Proses Persidangan, Pelaksanaan Putusan, Peradilan Militer Semarang**

## **ABSTRACT**

*The TNI as an instrument of defense of the Unitary Nation of the Republic of Indonesia must carry out policies to defend the state uphold state sovereignty, maintain territorial integrity, protect the safety of the people, carry out military operations for war and military operations other than war, and participate actively in the task of maintaining peace in the country. country and globally. In essence, in carrying out its duties and responsibilities to the nation, the TNI cannot be separated from all the existing problems. One of the problems faced is the occurrence of the crime of desertion in absentia. The crime is an act of desertion in which the defendant leaves the service without a valid permit for more than 30 (thirty) consecutive days in peacetime or longer than 4 (four) days during wartime and is not found during the examination. carried out without the presence of the accused. This matter is greatly influenced by the performance and system of strengthening the strength of TNI members. If these actions continue at a higher level, it will have a large enough impact on the success of the TNI. Therefore, until now there are still many TNI soldiers who commit the crime of desertion in absentia.*

*Researchers in this study used a normative juridical approach, research specifications using analytical descriptive, sampling method using purposive sampling, data collection methods using field studies and library studies, and data analysis using quantitative analysis.*

*The trial process in absentia (without the presence of the defendant) uses the legal basis of Law no. 31 of 1997 concerning Military Courts. The case/criminal act of desertion in which the defendant has fled and is not found again within 6 (six) consecutive months and has been tried for 3 (three) consecutive legal summons, but is not present at the court without any reason, can be carried out. examination and decided without the presence of the accused.*

*With the implementation of an in absentia trial process against the perpetrators of the crime of desertion, it is expected to have a deterrent effect on the perpetrators and even though they have left the TNI service, they can still be legally processed, and for other soldiers, it can be a lesson that desertion is very detrimental to themselves, family, and unity. Therefore, to minimize these crimes, the role of the superiors/commanders of the unit is needed.*

***Keywords: the crime of desertion in absentia, trial process, implementation of decisions, Semarang Military Court***

## KATA PENGANTAR

Dengan Mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar dengan judul **“Tindak Pidana Desersi Secara In Absentia di Pengadilan Militer Semarang (Studi Putusan Nomor: 62-K/PM II-10/AD/IX/2019)”**.

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan Skripsi ini guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Jenjang Program Strata 1 Program Studi Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum dan Bahasa Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.

Dengan menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, sehingga diperlukan penelitian dan analisa yang lebih mendalam lagi, maka tanpa adanya dorongan dan bantuan dari beberapa pihak, tidak mungkin Skripsi ini akan terwujud. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Edy Winarno, S.T., M.Eng. selaku Rektor Universitas Stikubank Semarang.
2. Bapak Dr. Rochmani S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Stikubank Semarang.
3. Ibu Wenny Megawati S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

4. Ibu Muzayanah S.H., M.H. selaku Dosen Wali.
5. Letkol Chk. Farma Nihayatul Aliyah S.H. selaku Hakim di Pengadilan Militer II-10 Semarang yang telah memberi ijin di dalam instansinya.
6. Letda Amalia Galih Wangi S.H., M.H. selaku Kepala Panitera di Pengadilan Militer II-10 Semarang yang telah membantu dalam penelitian di Pengadilan Militer II-10 Semarang.
7. Seluruh pegawai di Pengadilan Militer II-10 Semarang yang telah memberikan banyak informasi dan petunjuk dalam mempermudah melaksanakan penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu serta adik saya yang telah mencurahkan kasih sayang dan semangat serta pengarahan yang bermanfaat dan berguna kepada penulis.
9. Teman-teman FH angkatan 2016 terima kasih untuk kebersamaannya selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas jasa-jasa, kebaikan serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Fakultas Hukum dan Bahasa Universitas Stikubank Semarang.

Semarang, 11 Juli 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN KESIAPAN UJIAN SKRIPSI.</b> Error!	Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>7</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>8</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>10</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>12</b>
<b>BAB I</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENDAHULUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
1.1.    LATAR BELAKANG .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2.    PERUMUSAN MASALAH .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3.    KERANGKA PEMIKIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.    TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5.    SISTEMATIKA PENULISAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.    TINJAUAN UMUM.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.    TINJAUAN KHUSUS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
3.1.    METODE PENDEKATAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.    SPESIFIKASI PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.    METODE PENGUMPULAN DATA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
4.1    TINDAK PIDANA DESERSI YANG DAPAT DISIDANGKAN SECARA IN ABSENTIA (TANPA DIHADIRI TERDAKWA).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.    PELAKSANAAN PUTUSAN SECARA IN ABSENTIA (TANPA DIHADIRI TERDAKWA) DI PENGADILAN MILITER II-10 SEMARANG. ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b> .....	Error! Bookmark not defined.

**PENUTUP** ..... Error! Bookmark not defined.

5.1. SIMPULAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

5.2. SARAN ..... **Error! Bookmark not defined.p**

**DAFTAR PUSTAKA** ..... Error! Bookmark not defined.